



## Hubungan Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan Etika Kepribadian Siswa Siswi Kelas VII SMP Negeri 4 Balige Kabupaten Toba Tahun 2024

Debora Gerizim Sitompul<sup>1</sup>, Dorlan Naibaho<sup>2</sup>, Ordekorla Saragih<sup>3</sup>,  
Boho Parulian Pardede<sup>4</sup>, Rawatri Sitanggang<sup>5</sup>

Program Pendidikan Pendidikan Agama Kristen,

<sup>1-5</sup> Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

[deboragerizim457@gmail.com](mailto:deboragerizim457@gmail.com), [dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:dorlannaibaho4@gmail.com), [Ordekorla24@gmail.com](mailto:Ordekorla24@gmail.com),  
[bohoparulianpardede@gmail.com](mailto:bohoparulianpardede@gmail.com), [rawatri.sitanggang@yahoo.co.id](mailto:rawatri.sitanggang@yahoo.co.id)

**Abstract.** *Christian Religious Education and Ethics is the government's effort through education to have a good impact on students' personality ethics. However, in the development of today's times, the ethics of students' personalities are getting worse so that they cause deviations. That is what makes the author feel interested and encouraged to conduct research on the relationship between Christian Religious Education and Ethics with the personality ethics of SMP Negeri 4 Balige students in 2024. This study aims to determine the relationship between Christian Religious Education and Ethics with the personality ethics of students in grade VIII of SMP Negeri 4 Balige in 2024. The research method used is a quantitative approach with inferential statistical data analysis. The population in this study is all grade VIII students of SMP Negeri 4 Balige which totals 208 students consisting of seven classes. Sampling in this study uses the probability sampling technique, which provides the same opportunity for each population to be selected as a sample member. The sample of this study was 62 people. The results of the research obtained using the  $r$  test are  $r_{(count)} > r_{(table)}$ , which is  $0.658 > 0.254$  and the  $t$ -test  $t_{(count)} > t_{(table)}$ , which is  $6.769 > 2,000$ , it shows that there is a strong, positive and significant relationship between Christian Religious Education and Ethics and the personality ethics of students in grade VIII of SMP Negeri 4 Balige in 2024. In the determination coefficient test, data results of 43.3% were obtained which could be explained by Christian Religious Education and Ethics, while 56.7% were explained by other variables that were not researched by the researcher. This study is a recommendation for future researchers to research other variables related to student personality ethics using research methods and data collection tools that are more optimal.*

**Keywords:** *Christian Religious Education and Ethics, Student Personality Ethics*

**Abstrak.** Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti merupakan upaya pemerintah melalui pendidikan untuk memberikan dampak yang baik bagi etika kepribadian siswa. Namun, dalam perkembangan zaman saat ini etika kepribadian siswa semakin buruk sehingga menimbulkan penyimpangan. Hal itulah yang membuat penulis merasa tertarik dan terdorong untuk mengadakan penelitian tentang hubungan Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti dengan etika kepribadian siswa/i SMP Negeri 4 Balige Tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti dengan etika kepribadian siswa/i kelas VIII SMP Negeri 4 Balige Tahun 2024. Metode penelitian yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data statistik inferensial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Balige yang berjumlah 208 orang siswa yang terdiri dari tujuh kelas.. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *probability sampling* yaitu memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel penelitian ini berjumlah 62 orang. Hasil penelitian yang didapatkan dengan menggunakan uji  $r$  adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,658 > 0,254$  dan uji  $t$   $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,769 > 2,000$  hal itu menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat, positif dan signifikan antara Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti dengan etika kepribadian siswa /i kelas VIII SMP Negeri 4 Balige Tahun 2024. Dalam uji koefisien determinasi didapatkan hasil data sebesar 43,3 % yang dapat dijelaskan oleh Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti, sedangkan 56,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Penelitian ini menjadi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya agar meneliti variabel lain yang berhubungan dengan etika kepribadian siswa menggunakan metode penelitian dan alat pengumpulan data yang lebih maksimal.

**Kata Kunci :** Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti, Etika Kepribadian Siswa

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan selalu mengalami perubahan yang pesat sehingga berdampak pada etika kepribadian. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang terampil, beretika, dan berwawasan luas. Sehingga segala upaya dilakukan untuk memperbaiki seluruh sistem pendidikan nasional, agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai yaitu untuk mencerdaskan bangsa. Tujuan pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3, menjelaskan bahwa tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia & beretika, berilmu, kreatif, cakap, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan, sekolah hadir sebagai lembaga yang di dalamnya terjadi proses belajar-mengajar. Melalui pendidikan di sekolah, siswa dididik agar memiliki etika.

Etika merupakan salah satu pusat perhatian guru ketika mengajar khususnya mengajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Belakangan ini susunan masyarakat semakin lama semakin kompleks, rumit, dan sulit jika ditinjau dari berbagai kondisi sosial masyarakat, misalnya: perkawinan, keluarga, lapangan pekerjaan, lapangan kebudayaan, masyarakat, negara, dunia internasional dan sebagainya. Maka, di dalam sosial masyarakat ini ditemukan suatu timbunan masalah yang sulit yang perlu disadari secara etis. mempengaruhi perilakunya.<sup>1</sup> Menurut Purwanto dalam Anggraeni ada beberapa faktor yang mempengaruhi etika kepribadian siswa yaitu faktor biologis, faktor sosial, faktor kebudayaan.<sup>2</sup> Dari faktor - faktor tersebut yang dapat dilakukan di sekolah dalam membina etika siswa adalah melalui Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti merupakan hal yang sudah biasa dilaksanakan di sekolah dan diimplementasikan di lingkungan sekolah, masyarakat, gereja dan negara. Implementasinya diukur dari kemampuan siswa melaksanakan etika kepribadian siswa yang telah ditetapkan di sekolah sehingga Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti benar-benar terlibat hubungannya dengan etika kepribadian. Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti berlandaskan Firman Tuhan dalam Alkitab yang menuntut agar hidup orang kristen selaras dengan hukum taurat serta ditegaskan di dalam 2 Timotius 3 : 16-17 “ Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam

---

<sup>1</sup> J.Verkuyl, *Etika Kristen Bagian Umum* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2020), hal 8.

<sup>2</sup> Vilma Dewi Anggraeni, *Etika Kepribadian* (Kota Bogor: IPB Press, 2019), hal 99.

kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik”.

Pernyataan di atas mengingatkan agar siswa melaksanakan perbuatan yang baik. Namun, berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis selama mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ada beberapa masalah yang saat ini sedang terjadi pada siswa. Hal ini bisa dilihat bahwa ada sebagian siswa tidak suka membantu teman yang membutuhkan pertolongan. Siswa membiarkan kelas kotor karena tidak di sapu. Siswa tidak mau bekerja sama saat belajar kelompok di dalam kelas. Saat berlangsungnya pembelajaran ada siswa yang berbicara di belakang ketika guru menerangkan sehingga kelas tersebut berisik. Siswa kerap mencemooh temannya yang beda agama, suku, ras, dan budaya. Siswa sering bolos dari sekolah. Siswa tidak memakai seragam sekolah yang lengkap. Siswa terlambat datang ke sekolah dan menyontek saat ujian.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengamati sejauh mana hubungan yang terjadi antara Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di sekolah dengan etika kepribadian, sehingga siswa diharapkan mampu memahami nilai-nilai etika kepribadian dan mampu mewujudkannya melalui tindakannya sehari-hari. Akin dalam Fitri mengungkapkan bahwa siswa diharapkan mampu mewujudkan cinta kasih dan sayang, peduli dan empati, kerja sama, berani, keteguhan hati dan komitmen, adil, suka menolong, kejujuran dan integritas, humor, mandiri dan percaya diri, disiplin diri, loyalitas, sabar, rasa bangga, banyak akal, sikap hormat, tanggung jawab, dan toleransi.<sup>3</sup> Homrighausen dalam buku Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja Dan Pemuda berpendapat bahwa salah satu tujuan Pendidikan Agama Kristen adalah mendorong orang percaya untuk mempraktekkan asas-asas dasar Alkitab supaya membina suatu perangai Kristen yang kukuh.<sup>4</sup>

Dengan demikian, penulis merasa tertarik dan terdorong untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul: **“Hubungan Pendidikan Agama Kristen dengan Etika Kepribadian Siswa/i Kelas VIII SMP N 4 Balige Kabupaten Toba Tahun 2024”**

---

<sup>3</sup> Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah* (Jogjakarta: AR RUZZ MEDIA, 2014), hal 107.

<sup>4</sup> Dame Taruli Simamora & Rida Gultom, *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja Dan Pemuda* (Medan: Penerbit Mitra, 2011), hal 12.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### a. Pengertian Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Upaya pembelajaran yang dilakukan manusia dengan sadar dan terencana secara terus menerus, sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang semakin baik merupakan upaya pendidikan. Pendefinisian tersebut berlaku juga pada Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Oleh karena itu, para ahli mengemukakan definisi Pendidikan Agama kristen dan Budi Pekerti. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007, Menurut Pazmino dalam Simatupang, Menurut Wibowo dalam Simatupang, Menurut Luther dalam Simatupang. Dari penjelasan ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah usaha yang dibuat oleh Pemerintah Republik Indonesia. PAK dan Budi Pekerti memiliki tujuan untuk membangun etika kepribadian siswa di sekolah, agar menunjukkan sikap yang baik dan taat sesuai dengan Firman Tuhan. Melalui PAK dan Budi Pekerti diharapkan agar siswa mewujudkan nilai etika dalam kegiatan sehari-hari.

### b. Kurikulum Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Dalam pendidikan istilah kurikulum sudah sangat populer. Namun, meskipun sudah sering di dengar masih banyak dari antara kalangan yang belum memahami pengertian kurikulum. Oleh karena itu, para ahli mengemukakan definisi kurikulum Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Menurut Tanner & Tanner dalam Sarinah, Keer dalam Sarinah, Beaucham dalam Sarinah<sup>5</sup>, Sinaga dalam Jura kurikulum PAK<sup>6</sup>, Menurut Simanjuntak<sup>7</sup>. Kurikulum PAK dan Budi Pekerti yang dicetuskan pemerintah adalah salah satu upaya untuk menciptakan anak bangsa yang beriman dan berahlak, berilmu, serta memiliki keterampilan dalam menyongsong masa depan yang lebih cerah. Kurikulum PAK dan Budi Pekerti bukanlah hanya berisi rencana pembelajaran (bidang studi) disebuah lembaga pendidikan, tetapi semua aktifitas yang secara nyata terjadi dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti digunakan sebagai suatu mata pelajaran yang mendukung etika.

### c. PAK dan Budi Pekerti Dalam Dunia Pendidikan Masa Kini

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dalam dunia pendidikan masa kini. PAK dan Budi Pekerti di sekolah lebih terfokus pada pemahaman akan nilai-nilai kristiani dan

---

<sup>5</sup> Sarinah, *Pengantar Kurikulum* (Jakarta: Penerbit Deepublish, 2015), hal 11-13.

<sup>6</sup> Solmeriana Sinaga & Demy Jura, "Desain Kurikulum Pendidikan Agama Kristen Untuk Ibadah Yang Berorientasi Pada Etos Kerja Kristen Bagi Pegawai Pemerintah Di Balai Kota Provinsi DKI Jakarta," *Jurnal Shanah* 3, no. No. 3 (2019): hal 3.

<sup>7</sup> Junihot M. Simanjuntak, "Implikasi Konsep Dan Desain Kurikulum Dalam Tugas Pembinaan Warga Jemaat," *Journal Jaffray* 12, no. No. 2 (2014): hal 252.

perwujudannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, melalui pendekatan nilai-nilai iman diharapkan anak-anak Kristen bertumbuh sebagai anak Kristen Indonesia yang sadar akan tugas dan kewajibannya sebagai warga gereja dan warga negara yang bertanggung jawab. Berikut pengertian PAK dan Budi Pekerti di sekolah. Menurut Groome<sup>8</sup>, Menurut Wyckoff<sup>9</sup>, Menurut Brotosudarmono<sup>10</sup>. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, pembelajaran PAK dan Budi Pekerti di sekolah diharapkan mampu menghasilkan sebuah proses transformasi pengetahuan, nilai, dan sikap. Hal itu memperkuat nilai-nilai kehidupan yang dianut oleh siswa, sehingga siswa mampu menunjukkan kesetiiaannya kepada Allah, menjunjung tinggi nasionalisme dengan taat kepada aturan yang berlaku. Melalui PAK dan Budi Pekerti diharapkan terjadi perubahan dan pembaruan baik pemahaman maupun sikap dan perilaku. Dengan demikian, sekolah dapat menjalankan perannya di bidang pendidikan iman, bertanggung jawab atas pembentukan nilai-nilai agama dan etika. Sekolah menjalankan perannya dalam membantu keluarga mengajar dan mendidik siswa.

#### **d. Tujuan Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.**

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti memiliki banyak tujuan positif. Segala upaya yang dilaksanakan dalam Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti berguna untuk mencapai etika kepribadian yang baik. Etika kepribadian yang baik akan menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti berhasil dilaksanakan. Maka, penulis menguraikan tujuan Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti sebagai berikut. Belajar teratur dan tertib, Mempraktekkan asas-asas Alkitab, Memiliki ketaataan, Hidup bertanggung jawab, dan Memiliki rasa hormat.

#### **e. Pengertian Etika Secara Umum**

Kata etika merupakan suatu kata yang sudah kerap didengar. Tentu membuat kita mudah untuk memahami pengertian etika secara umum. Etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu *ethos* dan *ethikos* atau *ta ethika*. Kata “*ethos*” artinya kebiasaan/adat. Kata “*ethikos*” artinya kesusilaan, perasaan dan batin. Selain kata *ethos* dan *ethikos* ada beberapa istilah lain yang identik dengan etika, yaitu: Susila yang merujuk pada dasar-dasar, prinsip, aturan hidup yang lebih baik. Berikut beberapa nama ahli yang mendefinisikan etika secara umum. Verkuyl dalam Brotosudarmono, Bertens, Kidder. Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa Etika adalah nilai yang menjadi pedoman, baik secara individu maupun

<sup>8</sup> Thomas Groome, *Christian Religious Education* (Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia, 2017), hal 5.

<sup>9</sup> Cambel Wyckoff, *Theory And Design Of Christian Education Curriculum* (Philadelphia: The Westminster Press, 1955), hal 26.

<sup>10</sup> R. M. Drie. Brotosudarmono, *Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018), hal 10.

kelompok, dalam mengatur tindakan atau perilaku, untuk memberikan arah yang baik. Dengan kata lain, etika merupakan tata cara atau kebiasaan yang melekat dalam kodrat manusia untuk membedakan baik atau buruknya suatu tingkah laku atau perbuatan manusia.

#### **f. Pengertian Etika Kepribadian**

Etika kepribadian adalah aturan perilaku yang diterima secara sosial, yang memberi tekanan kepada setiap orang secara personal untuk memelihara kesadaran nilai etika yang baik. Etika kepribadian menjadi pegangan bagi seseorang, membantu seseorang memahami baik atau buruknya suatu perilaku. Etika kepribadian menuntun setiap orang agar mampu memimpin diri sendiri untuk melakukan kewajibannya sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang paling mulia.

#### **g. Aspek-aspek Etika Kepribadian**

Aspek-aspek etika kepribadian merupakan suatu tanda sebuah individu memiliki etika kepribadian. etika kepribadian terjadi karena perubahan organisasi sistem jiwa raga yang dinamis dalam diri individu yang menentukan penyesuaian terhadap lingkungan kearah yang lebih baik sehingga menghasilkan etika yang baik. Adapun indikator etika kepribadian ini diambil dari aspek-aspek etika kepribadian adalah Cinta kasih dan sayang, peduli dan empati, kerja sama, berani, keteguhan hati dan komitmen, adil, suka menolong, kejujuran dan integritas, humor, mandiri dan percaya diri, disiplin diri, loyalitas, sabar, rasa bangga, banyak akal, sikap hormat, tanggung jawab, dan toleransi.

#### **h. Faktor–faktor Yang Mempengaruhi Etika Kepribadian dan Perkembangan Etika Kepribadaian.**

Faktor yang mempengaruhi etika kepribadian dan perkembangannya merupakan, hal yang perlu dipahami. Faktor-faktor yang mempengaruhi etika kepribadian dan perkembangan etika kepribadian adalah faktor biologis, faktor sosial, dan faktor kebudayaan. Faktor biologis meliputi kondisi kesehatan. Faktor sosial meliputi kondisi sosial di lingkungan sekolah. Faktor kebudayaan meliputi nilai-nilai, adat dan tradisi, pengetahuan dan keterampilan. Individu yang memiliki kondisi kesehatan yang baik, komunikasi di lingkungan sekolah yang membangun, dan taat akan nilai kebudayaan dipastikan memiliki etika kepribadian yang unggul.

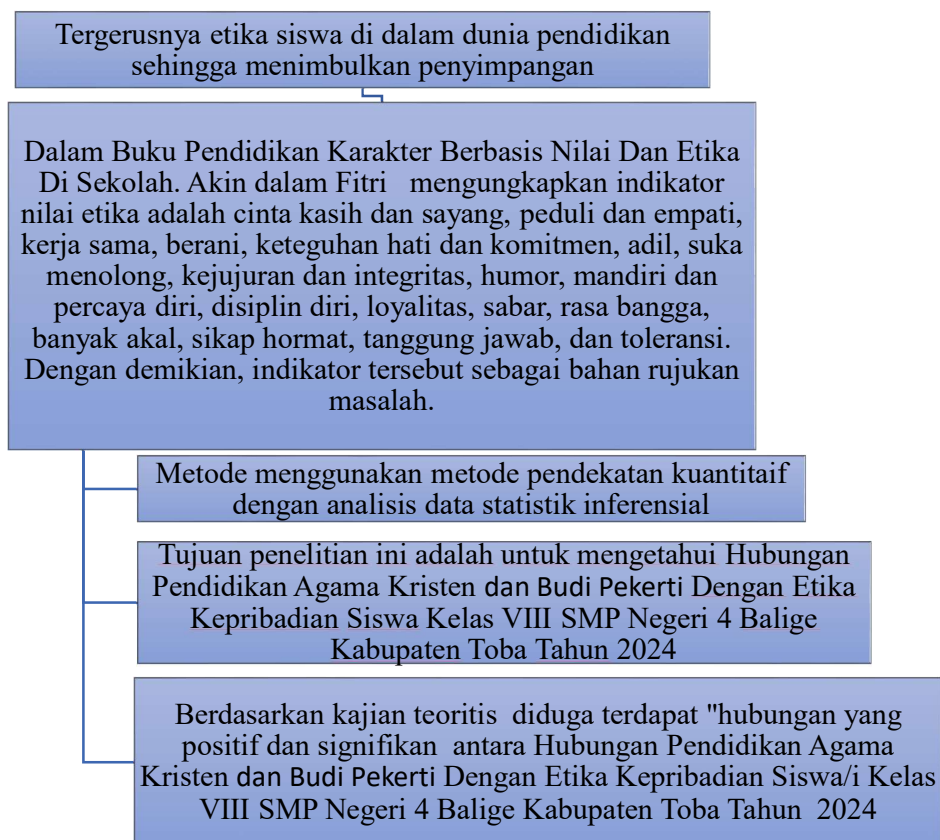
#### **i. Etika Kepribadian Kristen Menurut Perspektif Alkitab**

Etika kepribadian menurut perspektif Alkitab harus diterapkan dalam kehidupan siswa agar tidak menyimpang dari Firman Tuhan. Etika kepribadian kristen menurut perspektif Alkitab berorientasi pada apa yang dikehendaki Tuhan dalam hidup setiap orang kristen. Etika kepribadian yang dikehendaki Allah adalah memilih pergaulan yang sehat (1 Korintus 15: 330, menjauhkan diri dari segala bentuk kejahatan (duniawi) (Kolose 3: 5-6), memiliki buah-buah

Roh Kudus (Galatia 5: 22-23), takut akan Tuhan (Amsal 1:7), jangan mencuri, berbohong dan berdusta (Imamat 19: 11).<sup>11</sup>

#### j. Kerangka Konseptual

Sekarang dalam Sudaryana “mengemukakan bahwa kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.<sup>12</sup> Berikut kerangka konseptual penelitian ini.



<sup>11</sup> Daniel Agustin, Talizaro Tafonao, Manahan uji Simanjuntak, Agiana Her Visnu, Elvina Sinukaban, Wilzon Zalogo, Tri Murni Situmeang, “Pembinaan Nilai-Nilai Karakter Dan Etika Melalui Pendidikan Agama Kristen Untuk Membina Akhlak Siswa SMP Negeri 28 Batam,” hal 8.

<sup>12</sup> Bambang Sudaryana & Ricky Agusiadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2022), hal 21.

### k. Hipotesis Penelitian

Penulis membuat hipotesa penelitian bahwa diduga terdapat “ Hubungan Yang Positif Dan Signifikan Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Dengan Etika Kepribadian Siswa/I Kelas VIII SMP N 4 Balige Kabupaten Toba Tahun 2024”.

### l. Metode Penelitian

Setiap peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara, kusioner, maupun dokumentasi. Menurut Sugiyono statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sample dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>13</sup> Berdasarkan pendapat tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data statistik inferensial.

## 3. HASIL PENELITIAN

### a. Deskripsi Data

Dalam pendahuluan penulis telah menjelaskan bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti dengan etika kepribadian siswa/I kelas VIII SMP Negeri 4 Balige Tahun 2024. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, penulis telah menyebarkan angket kepada 62 responden.

### b. Pengolahan Data.

Pengolahan data variabel X ( Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti) dan variabel Y ( Etika Kepribadian) dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Balige Tahun 2024 dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

### c. Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti dengan etika kepribadian siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Balige Tahun 2024. Maka, digunakan rumus Hubungan Product Moment Pearson.<sup>14</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2} \sqrt{\sum y^2}}$$

<sup>13</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & R* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 30.

<sup>14</sup> Sugiyono, *loc cit*, hal 231.



**Tabel. 1**  
**Penyajian Data Mencari Korelasi Variabel X dan Variabel Y**

No	X	Y	21	72	65	42	60	57
1	66	69	22	68	70	43	59	59
2	67	74	23	60	53	44	57	51
3	62	48	24	75	72	45	79	60
4	82	85	25	87	88	46	49	43
5	79	78	26	77	62	47	82	77
6	81	69	27	58	68	48	76	80
7	68	55	28	80	81	49	61	58
8	62	53	29	76	82	50	67	63
9	63	57	30	64	55	51	76	64
10	85	79	31	70	57	52	64	57
11	86	88	32	70	71	53	61	73
12	69	67	33	71	78	54	61	79
13	73	70	34	58	69	55	68	75
14	65	55	35	68	84	56	74	85
15	70	51	36	71	83	57	79	77
16	65	72	37	71	74	58	81	82
17	64	62	38	77	62	59	69	62
18	71	62	39	72	70	60	62	57
19	68	74	40	77	73	61	53	58
20	75	72	41	64	67	62	54	58

**Tabel.2**

<b>Correlations</b>			
		Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti	Etika Kepribadian
Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti	Pearson Correlation	1	.658**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	62	62
Etika Kepribadian	Pearson Correlation	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	62	62

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk mengetahui tinggi rendahnya korelasi instrument penelitian tersebut. Maka, di konsultasikan dengan cara mengartikan indeks korelasi hitung dengan interpretasi sederhana sebagaimana dikatakan Sugiyono, yaitu:<sup>15</sup>

<sup>15</sup> Sugiyono, hal 231.

**Tabel.3**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
<0,200	Sangat Rendah

Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,658 dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ,  $N = 60$ ) = 0,254 (lampiran distribusi r). Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu  $0,658 > 0,254$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti dengan etika kepribadian siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Balige Tahun 2024.

#### d. Uji Signifikan Hubungan

Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti dengan etika kepribadian siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Balige Tahun 2024 dilakukan uji signifikan hubungan dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Tabel.4**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.391	8.683		1.082	.284
Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti	.841	.124	.658	6.769	<.001

a. Dependent Variable: Etika Kepribadian

Dengan demikian terdapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,769 dan diketahui  $t_{tabel}$  dalam  $\alpha = 0,05$  untuk pengujian dua pihak dengan derajat kebebasan  $n-2 = 62 - 2 = 60$  diperoleh harga 2,000 (lampiran distribusi t). Ternyata nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,769 > 2,000$ . Hal ini

menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti dengan etika kepribadian siswa SMP Negeri 4 Balige Tahun 2024.

#### e. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y, yaitu besarnya hubungan antara Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Dengan Etika Kepribadian Siswa/I kelas VIII SMP Negeri 4 Balige Tahun 2024. Maka, dilakukan uji determinasi dengan rumus sebagai berikut.<sup>16</sup>

$$KD = 100.r^2\%$$

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi

$r^2$  : Koefisien Korelasi

**Tabel.5**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 <sup>a</sup>	.433	.424	8.29708
a. Predictors: (Constant), X				

Untuk mengetahui tinggi rendahnya uji koefisien determinasi instrument penelitian tersebut. Maka, di konsultasikan dengan cara mengartikan indeks uji koefisien determinasi hitung dengan interpretasi sederhana sebagaimana dikatakan Chin,yaitu :<sup>17</sup>

**Tabel.6**

R Square	Tingkat Hubungan
>,670	Kuat
0,669-0,333	Sedang
0,332-0,190	Rendah

Hal ini berarti besarnya hubungan antara Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Dengan Etika Kepribadian Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri 4 Balige Tahun 2024 sebesar 43,3%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Dengan Etika Kepribadian Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri

<sup>16</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & R* (Bandung: PT Alfabeta, 2016), hal 231.

<sup>17</sup> W. W. Chin, "The Partial Least Squares Approach To Structural Equation Modeling," *Modern Methods For Business Research*, 1998, hal 295.

4 Balige Tahun 2024 dan sebagian lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang berhubungan dengan etika kepribadian siswa.

#### **f. Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis, dilakukan langkah-langkah berikut :

##### **a. Rumusan Hipotesis**

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti dengan Etika Kepribadian Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri 4 Balige Tahun 2024.

##### **b. Penolakan/ Penerimaan Hipotesis**

Kriteria penolakan / penerimaan hipotesa adalah :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha, n-2)$  maka hipotesa diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} (\alpha, n-2)$  maka hipotesa ditolak.

Diketahui  $t_{tabel}$  dalam  $\alpha = 0,05$  pada pengujian dua pihak dengan derajat kebebasan  $n-2 = 62-2 = 60$  adalah 2,000.

Dengan demikian, perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel} (\alpha, n-2)$  adalah  $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=60)$  yaitu :  $6,769 > 2,000$ , maka hipotesa penelitian diterima.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Dengan Etika Kepribadian Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri 4 Balige Tahun 2024.

#### **g. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan penulis kepada siswa SMP Negeri 4 Balige, menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti dengan Etika Kepribadian Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Balige Tahun 2024. Hal ini berarti jika Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dilaksanakan dan diterapkan dengan baik oleh guru dapat membentuk etika kepribadian siswa yang baik. Seorang guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti diharapkan mampu menjadi teladan bagi siswa melalui belajar teratur dan tertib, mempraktekkan asas-asas Alkitab, memiliki ketaatan, hidup bertanggung jawab, memiliki rasa hormat. Seorang guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti juga harus memiliki pengetahuan tentang etika kepribadian agar mampu membentuk etika kepribadian siswa yang memiliki cinta kasih dan sayang, kepedulian dan empati, kerja sama, berani, keteguhan hati dan komitmen, adil, suka menolong, kejujuran dan integritas, humor, mandiri dan percaya diri, disiplin diri, loyalitas, sabar, rasa bangga, banyak

akal (bijaksana), sikap hormat, tanggung jawab, dan toleransi sehingga dapat membentuk etika kepribadian siswa yang baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Telaumbanua dalam Sihombing yang mengatakan bahwa “Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti berhubungan dengan etika kepribadian sebagai salah satu aspek teori Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti guru bertanggung jawab untuk mencontohkan perilaku, nilai, sikap, etika, pengetahuan dan keterampilan sesuai ajaran kristen disamping materi ajar yang mencerminkan pengetahuan tentang iman kristen”.<sup>18</sup> Begitu juga hasil penelitian dari pengolahan data menunjukkan ada hubungan yang positif antara Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti dengan etika kepribadian.

Berdasarkan pengolahan data variabel X dan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 6,769$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan  $n-2 = 60$  yaitu 2,000. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $6,769 > 2,000$ . Dengan demikian, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y. . Diperoleh hasil uji koefisien determinasi Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Dengan Etika Kepribadian Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri 4 Balige Tahun 2024 sebesar 43,3%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Dengan Etika Kepribadian Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri 4 Balige Tahun 2024 dan sebagian lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang berhubungan dengan etika kepribadian siswa. Sehubungan dengan pendapat Telaumbanua bahwa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti tidak hanya berpengaruh kepada variabel etika kepribadian tetapi kepada pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, dan perilaku.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pendidikan Agama Kristen Dan Budi pekerti dengan etika kepribadian siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Balige Tahun 2024.

---

<sup>18</sup> Iin Nur Indrayani Sihombing, “Terapan Pendidikan Etika Kristen Dalam Moral Peserta Didik,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. No. 6 (2022): hal 4.

#### 4. KESIMPULAN

##### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Dengan Etika Kepribadian Siswa/I kelas VIII SMP Negeri 4 Balige Tahun 2024.

##### b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang diberikan oleh peneliti, antara lain :

##### a. Bagi Guru

Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti diharapkan untuk menerapkan kebijakan memilih indikator etika kepribadian yang harus di perhatikan setiap berlangsungnya pembelajaran Pendidikan Agama Kristen sehingga melatih siswa agar memiliki etika kepribadian yang baik.

##### b. Bagi Siswa

Siswa SMP Negeri 4 Balige diharapkan agar meningkatkan sikap : Belajar teratur dan tertib, mempraktekkan asas-asas Alkitab, memiliki ketaatan, hidup bertanggung jawab memiliki rasa hormat, cinta kasih dan sayang, peduli dan empati, kerja sama, berani, keteguhan hati dan komitmen, adil, suka menolong, kejujuran dan integritas, humor, mandiri dan percaya diri, disiplin diri, loyalitas, sabar, rasa bangga, banyak akal, sikap hormat, tanggung jawab, dan toleransi.

##### c. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini perlu dilanjutkan dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi etika kepribadian siswa dengan menggunakan metode penelitian dan alat pengumpulan data yang lebih maksimal.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Vilma Dewi. *Etika Kepribadian*. Kota Bogor: IPB Press, 2019.
- Brotosudarmono, R. M. Drie. *Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018.
- Chin, W. W. "The Partial Least Squares Approach To Structural Equation Modeling." *Modern Methods For Business Research*, 1998.
- Simamora, Dame Taruli & Gultom, Rida. *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja Dan Pemuda*. Medan: Penerbit Mitra, 2011.
- Fitri, Agus Zaenul. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah*. Jogjakarta: AR RUZZ MEDIA, 2014.

- Groome, Thomas. *Christian Religious Education*. Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia, 2017.
- J.Verkuyl. *Etika Kristen Bagian Umum*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2020.
- Jura, Solmeriana Sinaga & Demsey. “Desain Kurikulum Pendidikan Agama Kristen Untuk Ibadah Yang Berorientasi Pada Etos Kerja Kristen Bagi Pegawai Pemerintah Di Balai Kota Provinsi DKI Jakarta.” *Jurnal Shanana* 3, no. No. 3 (2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & R*. Bandung: PT Alfabeta, 2016.
- Sarinah. *Pengantar Kurikulum*. Jakarta: Penerbit Deepublish, 2015.
- Sihombing, Iin Nur Indrayani. “Terapan Pendidikan Etika Kristen Dalam Moral Peserta Didik.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. No. 6 (2022).
- Simanjuntak, Junihot M. “Implikasi Konsep Dan Desain Kurikulum Dalam Tugas Pembinaan Warga Jemaat.” *Journal Jaffray* 12, no. No. 2 (2014).
- Sugiyono,. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & R*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Wyckoff, Cambel. *Theory And Design Of Christian Education Curriculum*. Philadelphia: The Westminster Press, 1955.